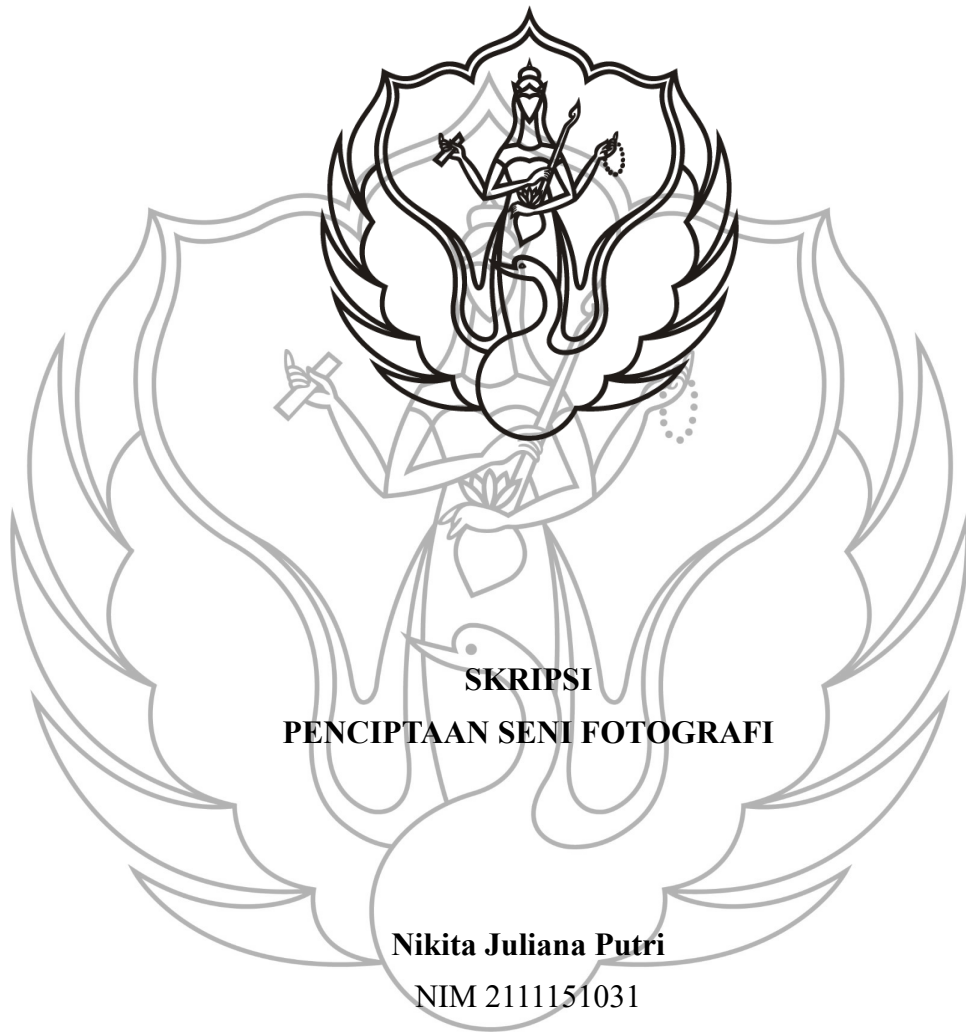


***HAND MODEL* SEBAGAI PENDUKUNG NARASI VISUAL DALAM
FOTO MAKANAN DAN MINUMAN SEHAT**



**SKRIPSI
PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Nikita Juliana Putri

NIM 2111151031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2025

***HAND MODEL* SEBAGAI PENDUKUNG NARASI VISUAL DALAM
FOTO MAKANAN DAN MINUMAN SEHAT**



SKRIPSI

PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI

Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

Nikita Juliana Putri

NIM 2111151031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

HAND MODEL SEBAGAI PENDUKUNG NARASI VISUAL DALAM FOTO MAKANAN DAN MINUMAN SEHAT

Disusun oleh:
Nikita Juliana Putri
2111151031

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi
Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, pada tanggal **16 DEC 2025**

Pembimbing I / Ketua Penguji

Pembimbing II / Anggota Penguji


Dr. Zulisih Maryani, M.A.
NIDN 0019077803


Syaifudin, M.Ds.
NIDN 0002057808

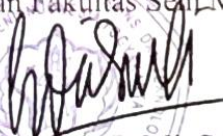
Penguji Ahli


Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.
NIDN 0013077608

Mengetahui,
Ketua Jurusan / Koordinator Program Studi


Nayan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIP 198612192019031009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP 196702031997021001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nikita Juliana Putri
No. Mahasiswa : 2111151031
Jurusan / Minat Utama : Fotografi
Judul Skripsi / Karya Seni : Hand Model sebagai Pendukung Narasi Visual dalam Foto Makanan dan Minuman Sehat

Dengan ini menyatakan bahwa dalam (*Skripsi / Karya Seni*) * saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 03 Desember 2025

Yang membuat pernyataan



Nikita Juliana Putri

Catatan :

- Coret yang tidak sesuai)*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala kelimpahan rahmat, berkat, dan hidayah-Nya yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi penciptaan karya fotografi yang berjudul “*Hand Model* sebagai Pendukung Narasi Visual dalam Foto Makanan dan Minuman Sehat” sebagai syarat dalam meraih gelar sarjana Program Studi Fotografi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tepat waktu tanpa adanya bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati diucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada;

1. Papah, Mamah, dan Kakak yang telah memberi doa, dukungan, dan kasih sayang;
2. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Novan Jemmi Andrea, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Kusriani, S.Sos., M.Sn., selaku Sekretaris Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Penguji Ahli dalam ujian sidang skripsi penciptaan karya fotografi;
6. Dr. Zulisih Maryani, M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi penciptaan karya seni;

7. Syaifudin, M.Ds., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta arahan penyusunan skripsi penciptaan karya seni;
8. Seluruh Staf Program Studi Fotografi Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang sudah membantu administrasi selama proses penciptaan skripsi ini hingga selesai;
9. Frisca, Adel, Haznan, Jeco, dan Saddam yang telah berkenan untuk membantu proses pemotretan karya;
10. Ayik, Rayen, Nabila, Arsa, dan Irfan yang telah berkenan untuk dipinjam alat pemotretan yang menunjang keberhasilan proses penciptaan karya ini;
11. Jak House sebagai tempat terlaksananya pemotretan dalam terciptanya skripsi penciptaan karya seni;
12. Semua pihak yang telah membantu kelancaran skripsi penciptaan ini yang tidak dapat dicantumkan satu per satu;

Semoga skripsi penciptaan karya fotografi ini dapat memberikan pandangan baru untuk memunculkan ide dan gagasan baru kepada penikmat dan penggiat dunia fotografi terutama fotografi makanan.

Yogyakarta, 11 November 2025

Nikita Juliana Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR KARYA	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SKEMA <i>LIGHTING</i>	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat	7
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	8
A. Landasan Teori	8
B. Tinjauan Karya.....	12
BAB III METODE PENCIPTAAN	21
A. Objek Penciptaan	21
B. Metode Penciptaan.....	24
C. Proses Perwujudan	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Ulasan Karya.....	51
B. Pembahasan Reflektif	125
BAB V PENUTUP.....	126
A. Simpulan	126
B. Saran	128
KEPUSTAKAAN	129
LAMPIRAN.....	130
BIODATA PENULIS	147

DAFTAR KARYA

Karya Foto 1 <i>Gluten Free Noodles</i>	52
Karya Foto 2 <i>Ready to Eat Salad</i>	56
Karya Foto 3 <i>Taste Before You Judge</i>	60
Karya Foto 4 <i>Salad Wrap</i>	64
Karya Foto 5 <i>Honey Avocado Sandwich</i>	67
Karya Foto 6 <i>Warmly Served</i>	70
Karya Foto 7 <i>Healthy Burger</i>	74
Karya Foto 8 <i>Real Food</i>	77
Karya Foto 9 <i>Clean Eating</i>	81
Karya Foto 10 <i>Chia Seed Pudding</i>	85
Karya Foto 11 <i>Mixed Fruit Plate</i>	89
Karya Foto 12 <i>Friday Creamery Ice Cream</i>	93
Karya Foto 13 <i>Friday Creamery Ice Cream #2</i>	96
Karya Foto 14 <i>Gluten Free Cookies</i>	99
Karya Foto 15 <i>Fruit and Veggies Snack</i>	102
Karya Foto 16 <i>Ma-Na Smoothies</i>	106
Karya Foto 17 <i>Citrus for Wellnes</i>	109
Karya Foto 18 <i>Infused Water</i>	113
Karya Foto 19 <i>Jamu</i>	117
Karya Foto 20 <i>Jamu #2</i>	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Arif Ardy Wibowo & Dina Astuti, Sentuhan Hidup, 2021	5
Gambar 2.1 Karya Ricardo de Vicq, 2017	13
Gambar 2.2 Karya Rashed Alabdullah, 2025	15
Gambar 2.3 Karya Pier Paolo Ferrari	18
Gambar 3.1 Kamera Canon EOS RP	28
Gambar 3.2 Lensa	28
Gambar 3.3 SD Card Sandisk Ultra 32gb	29
Gambar 3.4 Lampu Studio Godox SK400II	30
Gambar 3.5 Flash Eksternal Godox TT600	30
Gambar 3.6 Trigger Godox X2T for Canon	31
Gambar 3.7 Parabolic Inbex 65cm	31
Gambar 3.8 Reflektor Taffwer 60cm	32
Gambar 3.9 <i>Light Stand</i>	32
Gambar 3.10 Tripod	33
Gambar 3.11 Laptop Asus Vivobook 15	33
Gambar 3.12 Adobe Photoshop 2025	34
Gambar 3.13 Koreksi Warna Foto Format RAW di Adobe Photoshop	45
Gambar 3.14 Seleksi Objek	45
Gambar 3.15 Melakukan <i>Image Stacking</i> Secara Manual	46
Gambar 3.16 Melakukan Penambahan Warna pada <i>Background</i>	46
Gambar 3.17 Mengatur Komposisi dan Memperhatikan Detail	47
Gambar 3.18 Rancangan <i>Display</i> Karya	49

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Konsep Karya 1	37
Tabel 3.2 Konsep Karya 2	37
Tabel 3.3 Konsep Karya 3	37
Tabel 3.4 Konsep Karya 4	38
Tabel 3.5 Konsep Karya 5	38
Tabel 3.6 Konsep Karya 6	38
Tabel 3.7 Konsep Karya 7	39
Tabel 3.8 Konsep Karya 8	39
Tabel 3.9 Konsep Karya 9	39
Tabel 3.10 Konsep Karya 10	40
Tabel 3.11 Konsep Karya 11	40
Tabel 3.12 Konsep Karya 12	40
Tabel 3.13 Konsep Karya 13	41
Tabel 3.14 Konsep Karya 14	41
Tabel 3.15 Konsep Karya 15	41
Tabel 3.16 Konsep Karya 16	42
Tabel 3.17 Konsep Karya 17	42
Tabel 3.18 Konsep Karya 18	42
Tabel 3.19 Konsep Karya 19	43
Tabel 3.20 Konsep Karya 20	43

DAFTAR SKEMA *LIGHTING*

Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 1	53
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 2	57
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 3	61
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 4	65
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 5	68
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 6	71
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 7	75
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 8	78
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 9	82
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 10	86
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 11	90
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 12	94
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 13	97
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 14	100
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 15	103
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 16	107
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 17	110
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 18	114
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 19	118
Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 20	122

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Proses Observasi serta Penyusunan Makanan dan Minuman Sehat	130
Lampiran 2 Proses Pemotretan	130
Lampiran 3 Proses Penyuntingan dan Foto Bersama Kru	130
Lampiran 4 Proses Sidang Skripsi	131
Lampiran 5 Peninjauan Karya yang Dipameran	131
Lampiran 6 Foto Bersama.....	131
Lampiran 7 Surat Ketersediaan Bimbingan	132
Lampiran 8 Lembar Konsultasi Skripsi	134
Lampiran 9 Surat Pendaftaran Ujian Skripsi	136
Lampiran 10 Surat Pernyataan Keaslian.....	137
Lampiran 11 <i>Model Release</i>	138
Lampiran 12 Poster 29,7 x 42 cm	142
Lampiran 13 Katalog 21 x 14,8 cm 19 Halaman	143
Lampiran 14 <i>Photobook</i> 21 x 29,7 cm 49 Halaman	144
Lampiran 15 Amplop Poster	145
Lampiran 16 Amplop Katalog	146

***HAND MODEL* SEBAGAI PENDUKUNG NARASI VISUAL DALAM FOTO MAKANAN DAN MINUMAN SEHAT**

Nikita Juliana Putri

2111151031

ABSTRAK

Fotografi makanan merupakan salah satu cabang dalam genre fotografi komersial yang berperan untuk mengabadikan berbagai macam makanan yang dikonsep dan diatur sedemikian rupa sehingga dapat menggambarkan rasa makanan tersebut. Penciptaan ini bertujuan untuk menciptakan karya foto makanan dan minuman sehat dengan pendekatan naratif melalui penggunaan *hand model* sebagai elemen pendukung narasi visual. *Hand model* merupakan seorang model yang menggunakan tangannya untuk kebutuhan komersial seperti produk kecantikan dan makanan/minuman, tangan dapat dijadikan sebagai medium representasi yang efektif untuk menonjolkan fungsi dan estetika sebuah produk. Metode dalam penciptaan karya fotografi dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu observasi, eksplorasi/eksperimentasi, dan perwujudan. Hasil karya menampilkan bagaimana gestur tangan mampu membangun narasi visual dan dapat menciptakan hubungan emosional yang lebih kuat antara objek makanan/minuman dengan audiens. Dalam penciptaan karya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan fotografi komersial, khususnya dalam aspek penyampaian pesan visual yang lebih komunikatif dan menarik untuk promosi makanan dan minuman sehat.

Kata kunci: fotografi makanan, *hand model*, narasi visual

HAND MODEL AS A VISUAL NARRATIVE SUPPORT IN HEALTHY FOOD AND BEVERAGE PHOTOS

Nikita Juliana Putri

2111151031

ABSTRACT

Food photography is one of the branches in the genre of commercial photography that plays a role in capturing various kinds of food that are conceptualized and arranged in such a way that the taste of the food can be depicted. This creation aims to create a photographic work of healthy food and beverages with a narrative approach through the use of hand models as supporting elements of visual narrative. Hand model is a model who uses his or her hands for commercial needs such as beauty products and food/beverages, the hand can be used as an effective medium of representation to highlight the function and aesthetics of a product. The method in creating photographic works is carried out through three stages, namely observation, exploration/experimentation, and embodiment. The work shows how hand gestures are able to build a visual narrative and can create a stronger emotional connection between food/drink objects and the audience. In the creation of this work, it is hoped that it can contribute to the development of commercial photography, especially in the aspect of conveying visual messages that are more communicative and attractive for the promotion of healthy food and beverages.

Keywords: *food photography, hand model, visual narrative*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Dunia bidang kreatif dan seni saat ini khususnya seni visual telah banyak mengalami perubahan, salah satu yang terlihat adalah perkembangan dalam bidang media. Munculnya berbagai media seni selama ini telah berhasil memperkaya dan memengaruhi perkembangan seni visual. Dalam proses peradaban manusia, perkembangan seni dan teknologi merupakan dua elemen yang saling mengisi satu sama lain. Elemen tersebut dipengaruhi oleh ilmuwan dan seniman yang telah melakukan berbagai macam percobaan yang pada akhirnya bertujuan untuk memajukan peradaban manusia untuk kepentingan dan sudut pandang dalam hal apa pun.

Fotografi merupakan salah satu dari hasil gabungan elemen seni dan teknologi, yang jika digabungkan dapat menghasilkan karya seni yang menarik (Wibowo, 2015). Perkembangan fotografi tidak hanya sebatas tentang kemajuan teknologi yang terdapat pada peralatan fotografi saja, melainkan dapat dilihat dari proses pembuatan gagasan dalam menciptakan karya fotografi yang sangat memungkinkan menjadi sebuah karya seni baru. Dengan memiliki gagasan kuat dan penyusunan konsep yang mendalam, pesan yang ingin disampaikan melalui karya seni dapat dicerna dan diterima dengan baik oleh penikmat karya.

Dewasa ini, banyak orang yang semakin berminat terhadap fotografi, karena fotografi menjadi salah satu cara untuk menciptakan sudut pandang yang

akurat dan rinci. Dengan begitu, fotografi mengalami perkembangan yang cukup pesat dan relatif luas, baik secara teknologi maupun tampilan visual. Tampilan visual di sini mengartikan bahwa karya fotografi sudah banyak berkembang dari segi ide dan konsep, segi tampilan, media cetak, dan yang paling mendasar adalah karakter dari hasil pemotretan. Oleh karena itu, genre fotografi mengalami perkembangan, salah satunya adalah fotografi komersial.

Pada era digital ini, fotografi komersial banyak digunakan oleh pelaku usaha untuk menciptakan karya visual dengan nilai jual yang tinggi, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pasar dan promosi yang diterapkan di berbagai media (Solihin, 2021). Fotografi makanan merupakan bagian dari genre fotografi komersial yang berfokus pada pemotretan makanan dengan tujuan untuk mengabadikan berbagai macam makanan yang dikonsep dan diatur sedemikian rupa sehingga dapat tervisualisasikan rasa pada makanan tersebut (Iskandar, 2023). Fotografi makanan ini tidak hanya menampilkan keindahan makanan sebagai objek utama, tetapi juga bertujuan untuk menciptakan daya tarik emosional yang mampu menggugah selera audiens.

Penciptaan karya fotografi ini berangkat dari pengamatan terhadap tampilan visual fotografi makanan yang ada di media sosial, seperti Instagram. Pada umumnya fotografer menggunakan teknik *still life* atau cenderung menampilkan visual yang statis saja untuk menampilkan suatu makanan. Namun dalam pengamatan ini, ditemukan bahwa banyak fotografer yang sudah melibatkan manusia khususnya *hand model* sebagai penguat visual. *Hand*

model adalah seorang yang menggunakan tangannya untuk kepentingan komersial seperti foto produk kecantikan, perhiasan, dan makanan.

Tangan merupakan salah satu anggota gerak paling aktif yang sering digunakan dalam aktivitas sehari-hari (Derang, 2020). Salah satu aktivitas yang sering dilakukan adalah kegiatan makan dan minum. Melalui tangan yang berinteraksi dengan makanan dan minuman, dapat memberikan variasi baru yang tidak hanya menampilkan makanan dan minuman sebagai objek, tetapi juga menggambarkan interaksi yang dapat menciptakan kedekatan emosional dengan audiens. *Hand model* yang dihadirkan sebagai elemen pendukung bukan berarti masing-masing berdiri sendiri. Antara tubuh dan benda mati yang dipotret harus selaras dan saling mengisi sehingga tidak terjadi kontradiksi.

Hand model juga digunakan untuk menciptakan narasi visual yang lebih mendalam. Narasi visual adalah metode untuk menyampaikan suatu cerita kepada audiens melalui gambar yang seolah-olah dapat berbicara dan mengisahkan momen atau cerita tertentu (Tanrere, 2013). Dalam fotografi makanan, kehadiran *hand model* mampu memperkaya narasi dengan memberikan konteks interaksi manusia yang lebih dekat, sehingga memperkuat pesan yang ingin disampaikan.

Narasi visual yang dibangun pada penciptaan karya ini berfokus pada eksplorasi gestur tangan sebagai elemen pendukung dalam membuat foto makanan dan minuman sehat. Dengan pendekatan ini, narasi yang dibentuk bertujuan tidak hanya untuk menampilkan makanan sehat sebagai objek konsumsi, tetapi juga dapat menciptakan kesan yang menarik dan menggugah

selera. Melalui narasi visual yang dirancang secara menarik, makanan sehat dapat dijadikan sebagai sesuatu yang menyenangkan dan layak menjadi bagian dari gaya hidup sehari-hari. Harapannya, audiens tidak hanya tertarik untuk melihat, tetapi juga dapat termotivasi untuk mulai menerapkan pola hidup sehat dengan mengonsumsi makanan sehat secara rutin.

Merujuk pada penciptaan karya seni terdahulu, terdapat penciptaan karya yang juga mengeksplorasi penggunaan gestur tangan dalam fotografi, namun pendekatan yang digunakan berbeda. Penciptaan karya yang relevan tersebut berjudul “Gestur Tangan Manusia dalam Karya Fotografi Seni” milik Arif Rizky Wibowo dan Dina Astuti yang rilis pada tahun 2021. Penciptaan karya tersebut membahas tentang penggunaan tangan manusia sebagai objek utama dalam karya fotografi seni. Tangan digunakan sebagai alat komunikasi yang menghasilkan beragam pose. Setiap pose yang digunakan dapat menimbulkan maksud yang tentunya telah disepakati secara umum ataupun personal agar sang pemberi tanda dan penerima tanda mengerti maksud pose tersebut.

Tujuan dari penciptaan milik Wibowo dan Astuti ini adalah untuk menunjukkan bahwa tangan yang pada umumnya dikaitkan dengan peran sehari-hari, ternyata dapat memiliki gestur yang bernilai pesan tertentu. Dengan begitu tangan dapat dijadikan elemen visual yang bermakna dan komunikatif dalam menyampaikan pesan dan ekspresi tertentu. Tujuan ini selaras dengan apa yang ingin dilakukan pada skripsi ini yaitu menerapkan *hand model* sebagai

elemen pendukung visual dalam fotografi makanan sehingga dapat membangun narasi visual yang bermakna dan komunikatif.

Dalam proses penciptaannya, Wibowo dan Astuti melakukan eksplorasi visual terhadap bentuk dan makna dari berbagai pose tangan. Karya difokuskan pada tangan sebagai simbol ekspresif yang dapat merepresentasikan berbagai emosi dan narasi tanpa kehadiran wajah atau tubuh secara utuh. Melalui eksplorasi tersebut, dihasilkan lima karya yang dibagi menjadi kategori emosional sebagai ungkapan rasa manusia, yakni kebahagiaan, kesedihan, kegelisahan, kemarahan, dan kereligiusan.



Gambar 1.1
Arif Ardy Wibowo & Dina Astuti, Sentuhan Hidup, 2021
Sumber: Rekam Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi
(Diakses pada 16 Agustus 2025)

Salah satu karya yang dihasilkan berjudul “Sentuhan Hidup”. Dalam penjelasannya, Wibowo dan Astuti mengungkapkan bahwa karya ini merepresentasikan makna kehidupan yang dirasakan oleh dua manusia melalui

kehadiran satu sama lain. Hal ini divisualkan melalui dua tangan dari jenis kelamin berbeda yang mencoba untuk saling terhubung, meskipun tidak benar-benar bersentuhan. Gestur tangan tersebut menyiratkan hubungan emosional tanpa adanya kontak fisik. Secara visual, foto ini menyampaikan pesan tentang dua individu yang ingin saling terhubung. Gestur tersebut juga dapat dimaknai sebagai respons alami dari dua insan yang saling mencintai (Wibowo & Astuti, 2021).

Berbeda dengan penciptaan Wibowo dan Astuti yang mengarah pada genre fotografi seni, penciptaan karya fotografi ini menggunakan pendekatan pada genre fotografi komersial yang berfokus pada fotografi makanan, dengan tujuan untuk menciptakan visual yang menarik bagi audiens agar tertarik mengonsumsi makanan sehat. Dengan begitu, perbedaan utama antara kedua penciptaan ini terletak pada pendekatan dan fungsi elemen tangan dalam menciptakan karya fotografi. Jika penciptaan karya Wibowo dan Astuti bertujuan untuk mengeksplorasi tangan sebagai objek ekspresi dalam fotografi seni, maka penciptaan ini berfokus pada bagaimana gestur tangan dapat digunakan untuk meningkatkan daya tarik visual makanan dan minuman sehat dalam konteks fotografi makanan.

Melalui eksplorasi gestur tangan, komposisi, dan pencahayaan yang tepat, diharapkan karya ini dapat membangun kedekatan emosional yang dapat dirasakan audiens dan memberikan kontribusi bagi dunia komersial khususnya fotografi makanan dalam menciptakan inovasi visual yang lebih menarik dan bermakna.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penciptaan yang telah dipaparkan, kemudian didapatkan rumusan masalah bagaimana penerapan *hand model* sebagai elemen pendukung dalam foto makanan dan minuman sehingga dapat meningkatkan daya tarik visual makanan dan minuman sehat.

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penciptaan karya seni ini yaitu untuk menerapkan *hand model* sebagai elemen pendukung narasi visual dalam foto makanan dan minuman, sehingga dapat meningkatkan daya tarik visual makanan dan minuman sehat.

Adapun manfaat teoretis dan praktis yang dapat diperoleh melalui karya seni ini.

1. Manfaat Teoretis

Dengan adanya penciptaan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi fotografer atau individu di bidang fotografi makanan untuk memahami bagaimana *hand model* dapat digunakan sebagai elemen pendukung dalam membangun narasi visual pada karya fotografi makanan.

2. Manfaat Praktis

Penciptaan karya fotografi ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pelaku usaha makanan dalam memanfaatkan *hand model* secara efektif untuk menciptakan foto produk yang menarik perhatian konsumen dan meningkatkan nilai estetika visual.